

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine how the influence of political connections, shareholding, and gender diversity on tax aggressiveness. The independent variables in this study were political connections, institutional ownership, managerial ownership and gender diversity. The dependent variable in this study was tax aggressiveness. This type of research is quantitative research. This research was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 4 years from the period 2019-2022. The sampling method in this study used purposive sampling and there were 80 data from 20 samples of banking companies. This study used panel data regression method in analyzing data with the help of using EViews application version 12. The results of this study show that political connections have no effect on tax aggressiveness, institutional ownership and managerial ownership also have no effect on tax aggressiveness, and gender diversity also has no effect on tax aggressiveness. So it can be concluded that the results of this study are political connections, stock ownership, and gender diversity simultaneously have no effect on tax aggressiveness.

Keywords: political connections, shareholding, gender diversity, tax aggressiveness

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh koneksi politik, kepemilikan saham, dan keragaman gender terhadap agresivitas pajak. Variabel independen di dalam penelitian ini adalah koneksi politik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan keragaman gender. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari periode 2019-2022. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 80 data dari 20 sampel perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dalam menganalisis data dengan dibantu menggunakan aplikasi EViews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial juga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, serta keragaman gender juga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah koneksi politik, kepemilikan saham, dan keragaman gender secara simultan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: koneksi politik, kepemilikan saham, keragaman gender, agresivitas pajak